

## BAB V

### KESIMPULAN

#### V.1 Kesimpulan

LGBT dalam Durex versi *Balloons Animals* digambarkan memiliki kebebasan dalam hal berhubungan seksual dengan berbagai jenis kelamin, dan digambarkan telah bebas dari peraturan atau larangan pemerintah yang mengikat di tahun 2013 sejak iklan tersebut diunggah. Penggambaran iklan tersebut tercermin pada tanda-tanda dalam iklan, yaitu *icon*, *index*, dan *symbol*. Pada interpretasi tanda *icon* menunjukkan adanya faktor gairah seksualitas dalam aktivitas hubungan seksual, diperjelas dengan beberapa *scene* seperti menunjukkan kelamin pada pasangannya, serta adanya gender ketiga yang turut serta dalam kegiatan seksual *Threesome*.

Pada interpretasi tanda *index* menunjukkan adanya kecenderungan kaum LGBT mengumbar hasrat seksualitasnya dengan melakukan hubungan seksual. Sedangkan pada interpretasi *symbol*, terdapat beberapa kode warna yang mengandung kode bendera kaum LGBTQ, seperti panseksual, bendera gender non biner, dan lain sebagainya yang didalamnya terdapat unsur warna oranye (gender ketiga), warna biru (laki-laki), dan merah muda (perempuan). Beberapa unsur warna tersebut tidak terlepas dari yang disebut sejarah dunia maupun di India sendiri.

LGBTQ didalam iklan Durex versi *Balloon Animals* digambarkan sebagai kelompok yang cenderung menunjukkan praktek seksual yang normal sesuai dengan adat atau budaya lokal yang berlaku di India sebagai negara tempat lahirnya iklan tersebut. Pengarusutamaan gender ini juga diperkuat dengan adanya beberapa artikel dan unggahan yang dikeluarkan

secara resmi oleh Durex India maupun Durex di negara universal lainnya bahwa mereka mendukung pergerakan perjuangan kaum LGBT di dunia melalui berbagai media massa dan media sosial.

## **V.2      Saran**

### **V.2.1    Saran Akademis**

Melihat begitu banyaknya kasus LGBT di dunia dan belum mendapatkan perhatian khusus, peneliti menyarankan agar penelitian ini tidak berhenti hingga di analisis semiotika Charles Sanders Peirce saja. Peneliti berharap agar penelitian selanjutnya dapat dilakukan melalui metode analisis semiotika milik Roland Barthes agar dapat membahas secara keseluruhan mengenai budaya dan kultur di India, terlebih lagi ideologinya agar peneliti selanjutnya dapat membahas fenomena ini lebih terperinci dan membahas secara luas dari berbagai literatur tambahan.

### **V.2.2    Saran Praktis**

Fenomena LGBT di dunia semakin meningkat dengan adanya pengarusutamaan gender, oleh karena itu bagi industri produsen yang memiliki merek dagang tertentu dapat meningkatkan sebuah makna yang ada dalam iklannya agar penilaian khalayak penonton terhadap apa yang ditampilkan oleh media dapat tersampaikan dengan baik tanpa menyinggung pihak manapun. Dikarenakan iklan selalu diproduksi secara nyata didalam kehidupan masyarakat, untuk itu peneliti menyarankan agar penonton lebih bijak pada setiap tayangan di media massa terutama yang berhubungan dengan permasalahan LGBT di dunia.

## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU

- Barker, Chris. 2014. *Kamus Kajian Budaya*. PT. Kanisius : Yogyakarta.
- Burton, Graeme. 2002. *More Than Meets The Eye : Introduction to media Studies*. New York : Oxford University Press Inc.
- Burton, Richard Francis, ed. 1883. *The Kama Sutra of Vatsyayana*. Global Grey Books.
- Caroll, Janell. L. 2016. *Sexuality Now : Embracing Diversity Fifth Edition*. Boston : Cengage Learning.
- Hall, Stuart. 1997. *Representation: Cultural Representations and Signifying Practices*. Sage Publication, London.
- Hooper, Anne. 1994. *Kamasutra*. Hongkong: DK Publishing Book.
- Hyde, Janet Shibley., John D. Delamater. 2017. *Understanding Human Sexuality 13<sup>th</sup> Edition*. New York : McGraw-Hill.
- Lee, Monle dan Carla Johnson. 2011. *Prinsip-Prinsip Periklanan Dalam Perspektif Global*. Diterjemahkan oleh Haris Munandar dan Dudi Priatna. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Liebes, Tamar., Curran James. 2002. *Media, Ritual, and Identity*. USA : Taylor & Francis -Library.
- Moleong, L.J. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Rathus, Spencer. A., Nevid, Jeffrey. S., Rathus-Fichner, Lois. 2014. *Human Sexuality in a World of Diversity*. Amerika : Allyn & Bacon.
- Suhandang, Kustadi. 2016. *Manajemen, Kiat, dan Strategi Periklanan*. Bandung : Nuansa Cendikia.
- Vera, Nawiroh. 2015. *Semiotika dalam Riset Komunikasi*. Bogor : Ghalia Indonesia.

- Wibowo, Indiwana Seto Wahyu. 2018. *Semiotika Komunikasi, Aplikasi Praktis bagi penelitian dan skripsi komunikasi*. Jakarta : Mitra Media Wacana.
- Yilmaz, Rasim. 2018. *Studies on Balkan and Near Eastern Social Sciences Vol. 2*. Berlin: Peter Lang GmbH.

## JURNAL

- Chakraborty, Kaustav., Thakurata, R.G. (2013). "Indian concepts on sexuality". *Indian J Psychiatry*, Vol. 55:250-5
- Dariyo, Agoes. (2006). "Memahami Fantasi Seksual dalam Konteks Hubungan Kelamin Manusia. *Jurnal Psikologi*, Vol 4 No. 2:95-101
- Dese, Tobias A. (2013). "Representasi Pesan LGBT Dalam Video Musik Populer 'Born This Way' dan 'If I Had You'". *Jurnal E-Komunikasi*, vol. 1 (1), 114.
- Fuady, Moh. Faishol. (2017). "Pergeseran Makna Warna *Pink* dari Maskulinitas Menjadi Feminitas di Amerika Serikat Tahun 1940-1970". *Jurnal Desain Interior*, Vol. 2, No. 2.
- Garcia, Emmya. (2016). Penerimaan Khalayak Terhadap Orientasi Seks Homoseksual dalam Film "The Sun, The Moon and The Hurricane", vol. 4 (1), 1 – 10.
- Kalra, G., Gupta, S., Bhugra D. (2010). "Sexual Variation in India: A view from the west Indian". *Indian Journal Psychiatry*, Vol 52 No. S264-268.
- Kalra, G., dkk. (2011). "Sexuality: Desire, activity and intimacy in the elderly. *Indian J Psychiatry*, Vol 53:300-306.
- Kalra, Gurvinder. (2012). Hijras: the unique transgender culture of India. *International Journal of Culture and Mental Health*, Vol. 5 (2), 121-126.

- Kealy-Bateman. (2018). "The Possible Role of the Psychiatrist: The Lesbian, Gay, Biseksual, and Transgender Population in India". *Indian J Psychiatry*, vol 60:489-493.
- Mal, Sibsankar. (2018). The Hijras of India: A Marginal Community with Paradox Sexual Identity. *Indian Journal of Social Psychiatry*, Vol. 34 (1), 79-85.
- Montgomery, Keith. (2008). Sexual Desire Disorders. *Psychiatry Journal*. 50-55.
- Paoletti, Jo B. (1987). "Clothing and Gender in America : Children Fashion, 1890-1920". *Journal of Women in Culture and Society*, Vol. 13, No. 1
- Papilaya, Jeanete Ophilia. (2016). "Lesbian, Gay, Biseksual, Transgender (LGBT), dan Keadilan Sosial". *Jurnal Humaniora*, vol. 3 (1), 25 – 34.
- Parekh, Suresh. (2008). "Homosexuality in India : The Light at The End of the Tunnel". *Journal of Gay & Lesbian Psychotherapy*, vol 7:1-2, 145-163.
- Pratama, Muhammad Rizki Akbar., Fahmi, Rahmaini., Fatmawati. (2018). "Lesbian, Gay, Biseksual dan Transgender: Tinjauan Teori Psikoseksual, Psikologi Islam dan Biopsikologi". *Jurnal Psikologi Islami*, vol. 4 (1), 27 – 34.
- Scoats, Ryan. (2018). 'If there is no homo, there is no trio': Women's experiences and expectations of MMF threesomes. Publisher : Taylor & Francis.
- Somasundaram, O. (1986). "Sexuality in the Kamasutra of Vatsyayana". *Journal of Psychiatry*, vol 28 (2) : 103-108.
- Susanti, Dede., Rochman, Kholil Lur. (2016). "Analisis Terhadap Komodifikasi Tubuh Perempuan Dalam Iklan Es Krim Magnum Versi Pink & Black". vol. 10 (2), 201 – 218.
- Susanto, Meilanny Budiarti. (2016). "LGBT dalam Perspektif Hak Asasi Manusia". vol. 6 (2), 154 – 272.

## INTERNET

Alatalo, Rachel. 2017. *Flags of The LGBTQ Community*. <https://outrightinternational.org/content/flags-lgbtqi-community>, diakses pada tanggal 2 November 2019.

Anonim. *How To Spend Your First Valentine's Day As An LGBT Couple*. <https://www.durex.co.uk/blogs/explore-sex/how-to-spend-your-first-valentines-day-as-an-lgbt-couple>, diakses pada tanggal 9 Oktober 2019.

APY. 2017. *Menguak Sejarah dan Asal Usul Kitab Kamasutra*. <https://www.sehatfresh.com/menguak-sejarah-dan-asal-usul-kitab-kamasutra/>, diakses pada tanggal 5 Oktober 2019.

Bhaskara, Ign. L. Adhi. 2018. *Tolak Persekusi dan Diskriminasi, MA India Legalkan LGBT*. <https://tirto.id/tolak-persekusi-dan-diskriminasi-ma-india-legalkan-lgbt-cXDf>, diakses pada tanggal 1 Oktober 2019.

Chakrabarti, Angana. 2019. *Queer Freedom? A Year After Section 377 Verdict, LGBT Community Still Don't Have These Rights*, <https://www.news18.com/news/buzz/queer-freedom-a-year-after-section-377-verdict-lgbt-community-still-dont-have-these-rights-2299373.html>, diakses pada tanggal 16 November 2019.

Chakraborty, Mehek. 2019. *India's LGBT Community Keeps Fighting Social Stigma Despite Legal Victory*, <https://international.thenewslens.com/feature/taiwan-pride-2019/125928>, diakses pada tanggal 16 November 2019.

Condoms, KamaSutra. 2011. *Home KamaSutra Condoms Youtube*. <https://www.youtube.com/user/TheKamaLounge/feed>, diakses pada tanggal 16 Januari 2018.

Condoms, Manforce. 2013. *Home Manforce Condoms Youtube*. <https://www.youtube.com/user/manforcecondoms/videos>, diakses pada tanggal 16 Januari 2018.

Condoms, Moods. 2015. *Home Moods Condoms Youtube*. <https://www.youtube.com/channel/UCxFyKWUDGVuklpn3sp7Ytmg?pbjreload=10>, diakses pada tanggal 16 Januari 2018.

- Condoms, Skore. 2012. *Home Skore Condoms Youtube*. <https://www.youtube.com/user/SkoreIndia>, diakses pada tanggal 15 Januari 2019.
- Debora, Yantina. 2018. *JK Sebut LGBT Tak akan Legal di Indonesia*. <https://tirto.id/jk-sebut-lgbt-tak-akan-legal-di-indonesia-cDGd>, diakses pada tanggal 28 Maret 2019.
- Deppen, Laurel. 2019. *Rainbows are everywhere during Pride month. But what do those other LGBTQ flags mean?* <https://www.courier-journal.com/story/life/2019/06/03/lgbtq-gay-transgender-bisexual-pansexual-pride-flag-colors-meaning/1284689001/>, diakses pada tanggal 2 November 2019.
- Durex. 2014. *Durex comes out in support of the LGBT Community*. <https://www.prnewswire.com/news-releases/durex-comes-out-in-support-of-the-lgbt-community-263274481.html>, diakses pada tanggal 9 Oktober 2019
- Esselborn, Priya. 2013. *Perempuan di India tanpa perlindungan*. <https://www.dw.com/id/perempuan-di-india-tanpa-perindungan/a-16772444>, diakses pada tanggal 1 Oktober 2019.
- Greene, Nick. 2017. *Durex Ad Goes After Uncommunicative Condom User Demographic*. <https://www.villagevoice.com/2011/12/17/durex-ad-goes-after-uncommunicative-condom-user-demographic/>, diakses pada tanggal 16 April 2019.
- Grovier, Kelly. 2016. *Mengapa simbol kaum gay bergambar pelangi?*. [https://www.bbc.com/indonesia/vert\\_cul/2016/08/160801\\_vert\\_cul\\_benderapelangi](https://www.bbc.com/indonesia/vert_cul/2016/08/160801_vert_cul_benderapelangi), diakses pada tanggal 2 November 2019.
- Macdonald, Fiona. 2017. *Hijra : 'Gender Ketiga' yang unik dari Asia Selatan*. <https://www.bbc.com/indonesia/vert-cul-42053739>, diakses pada tanggal 2 Oktober 2019.
- India, Durex. 2013. *Durex Balloon Animals*. [https://www.youtube.com/watch?v=yI5\\_t8jzfCM](https://www.youtube.com/watch?v=yI5_t8jzfCM), diakses pada tanggal 15 Januari 2019.
- Pandey, Vikas. 2019. *India sudah akui hak-hak LGBT sejak zaman kuno, 'bukan karena pengaruh Barat'*.

<https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-46719046>, diakses pada tanggal 1 Oktober 2019.

Shycart. 2016. *Top 10 condoms online in india*. <https://www.shycart.com/a-best-10-condoms-online-in-india-363>, diakses pada tanggal 15 Januari 2019.

Yuliani, Ayu. 2017. *Mesin sensor pornografi mulai beroperasi Januari 2018*. [https://www.kominfo.go.id/content/detail/12104/mesin-sensor-pornografi-mulai-beroperasi-januari-2018/0/sorotan\\_media](https://www.kominfo.go.id/content/detail/12104/mesin-sensor-pornografi-mulai-beroperasi-januari-2018/0/sorotan_media), diakses pada tanggal 28 Maret 2019.